



Stimulasi Wujudkan Desa Mandiri di Desa Umalor Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka

**Bernardus Seran Kehik¹, Adeodata Laniria Charla Barros Mbiri², M. Agela Merici Siba³, Fridus Bria⁴, Elpius Kalembang⁵, Dian Festianto⁶, Yosef Serano Korbaffo⁷
Yosef Kristoforus Taekab⁸, Fransiskus Atok⁹**

1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Timor, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Bernardus Seran Kehik
E-mail: bernardusseran4@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini berfokus pada aksi stimulasi Stimulasi Wujudkan Desa Mandiri Di Desa Umalor Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. Urgensi dari kegiatan ini adalah bagi akademisi (Dosen dan mahasiswa) yang terlibat dalam kegiatan ini sebagai media penyalur dan pengembangan ilmu pemerintahan dan ilmu administrasi dan bagi pemerintah desa Umalor dan masyarakat desa kegiatan ini sebagai stimulasi dalam mewujudkan desa Mandiri yang sedang diupayakan bersama. Kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu perencanaan dan pelaksanaan dan dilaksanakan selama dua bulan. Dalam proses perencanaan dilakukannya penyusunan project yang berfokus pada 3 dimensi yaitu dimensi sosial, ekonomi dan ekologi dikarenakan sebagai tolak ukur dari desa mandiri. Projec yang telah dirancang berjalan dengan baik dan mencapai tujuan bersama dari kegiatan ini.

Kata kunci – stimulasi, desa Mandiri, PKM, pemerintah desa

Abstract

This activity focuses on the stimulation action of Stimulating the Realization of Independent Villages in Umalor Village, West Malaka District, Malaka Regency. The urgency of this activity is for academics (Lecturers and students) involved in this activity as a medium for distributing and developing government and administrative science and for the Umalor village government and village community this activity as a stimulation in realizing an Independent Village which is being worked on together. This activity uses two methods, namely planning and implementation and is carried out for two months. In the planning process, a project is prepared that focuses on 3 dimensions, namely social, economic and ecological dimensions because it is a benchmark for an independent village. The project that has been designed is running well and achieving the common goals of this activity.

Keywords – stimulation, independent village, PKM, village government

PENDAHULUAN

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa (PKM). Praktik Kerja Mahasiswa ini merupakan kegiatan mahasiswa yang bersifat intrakurikuler dan diikuti oleh mahasiswa semester VI atau semester lain yang telah menempuh mata kuliah dengan jumlah kredit minimal 110 sks. Melalui Praktik Kerja Mahasiswa yang berlandaskan pada disiplin Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Pemerintahan, mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan terhadap berbagai permasalahan di dunia kerja. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan berbagai konsep dan teori yang relevan dengan kondisi dan sistem dunia kerja. PKM 2025 bertemakan mewujudkan desa mandiri, merujuk dari tema ini dilaksanakan kegiatan yang berfokus pada menstimulasi desa-desa maju di Kabupaten Malaka untuk mencapai desa mandiri. Salah satu desa yang menjadi lokus kegiatan ini yaitu Desa Umalor Kecamatan Malaka Barat.

Alasan kegiatan ini berlokus di Desa Umalor dikarenakan Desa Umalor merupakan salah satu Desa Maju di Kabupaten Malaka yang sedang diupayakan akan menjadi desa mandiri. Desa Umalor dihuni oleh 468 KK dengan jumlah jiwa seluruhnya 1541 jiwa dengan jumlah laki-laki 914 orang dan perempuan 935 yang tersebar di 7 rukun warga, 14 rukun tetangga, dan 7 dusun. Urgensi dari kegiatan ini adalah bagi akademisi (Dosen dan mahasiswa) yang terlibat dalam kegiatan ini sebagai media penyalur dan pengembangan ilmu pemerintahan dan ilmu administrasi dan bagi pemerintah desa Umalor dan masyarakat desa kegiatan ini sebagai stimulasi dalam mewujudkan desa Mandiri yang sedang diupayakan bersama.

Desa mandiri adalah desa yang mampu memberikan pelayanan yang optimal pada aspek layanan dasar, aktivitas sosial, aktivitas ekonomi, serta layanan pemerintahan (Maulidia Fitri et al., 2023). Terwujudnya desa mandiri maka akan tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah disepakati secara global (Pranoto et al., 2023). Tujuan desa mandiri yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan kemandirian secara ekonomi dan berkelanjutan serta melestarikan lingkungan secara bijaksana. Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur sebuah desa dikategorikan sebagai desa mandiri adalah Indeks Desa Membangun (IDM) (Risky Dewi Maulina et al., 2024). Sebuah desa digolongkan sebagai desa mandiri apabila memiliki nilai Index Pembangunan Desa (IPD) melebihi 75, terdapat tiga dimensi utama yang diperhitungkan dalam menentukan kemandirian sebuah desa yaitu : (1) Dimensi sosial meliputi: indikator seperti akses pendidikan, kesehatan, dan partisipasi sosial masyarakat. (2) dimensi ekonomi meliputi indikator pengembangan ekonomi lokal, pendapatan masyarakat, dan ketersediaan infrastruktur ekonomi. dan (3) Dimensi ekologi berfokus pada pengelolaan sumber daya alam, kelestarian lingkungan, dan mitigasi risiko bencana (Sriwidadi, 2008).

Kegiatan mewujudkan desa mandiri telah dilaksanakan diberbagai desa salah satunya yang dilakukan oleh yusri (Hazmi et al., 2024), Sabeli (Aliya et al., 2024), Aldi (Aldi, 2015), Bambang (Bambang Sulistyono et al., 2024), Mahida (Mahida Bashiroh, Maesaroh, 2024), Dhany (Dhanny et al., 2024) dan memberikan rekomendasi bahwa dalam mewujudkan desa mandiri diperlukan komitmen yang kuat antara masyarakat dan pemerintah desa yang diwujudkan dengan aksi nyata. Dalam mewujudkan Desa Umalor sebagai desa yang mandiri maka Universitas Timor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berkolaborasi dengan pemerintah Desa Umalor melakukan berbagai aksi sebagai stimulasi untuk mewujudkan desa mandiri. Tujuan dari kegiatan ini yaitu bagi dosen dan mahasiswa sebagai wadah pengembangan teori dan bagi pemerintah dan masyarakat Desa Umalor sebagai sarana untuk mencapai Desa Umalor yang mandiri.

METODE

Kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu perencanaan dan pelaksanaan dengan lama kegiatan selama 2 bulan terhitung dari 20 juni-20 agustus 2024 oleh Bernardus Seran Kehik, Adeodata Laniria Charla Barros Mbiri, M.Agela Merici Siba, Fridus Bria, Elpius kalembang, Dian Festianto, Yosef

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Serano Korbaffo, Yosef Kristoforus Taekab, Fransiskus Atok yang melibatkan 8 orang mahasiswa yaitu 1. Agustinus Nino (21210199) 2. Bonivarius Saunoah (21210208) 3. Romanus Agustinus Taolin (21210041) 4. Fransiscus Faulen Usfinit (21210067) 5. Gregorius Bukifan (22210166) 6. Ria Adventa Bnani (22210295) 7. Maria Genovefa Nicela Saba (22210102) 8. Marice Florida Naicea (22210064). Kegiatan ini adalah salah satu bentuk Praktek Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Tahun 2024. Target dari kegiatan ini adalah terlaksananya program kerja yang telah ditetapkan bersama dan luaran dari kegiatan ini adalah berupa laporan akhir pelaksanaan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Konsep perencanaan adalah blok-blok kegiatan yang mengarah pada satu bentuk tertentu sebagai hasil akhir, biasanya digunakan untuk sesuatu tindakan yang sistematik, disiplin, cenderung kaku, terdokumentasikan, terikat waktu, dan berorientasi pada perubahan sebagai hasil akhir (*future oriented*). Sebuah perencanaan selalu memiliki tahapan yang runut, tidak melompat, dan logika berpikir yang mengandalkan penjenjangan (Widjajanto et al., 2013). Dalam kegiatan ini perencanaan yang dilakukan adalah diskusi awal pemilihan lokus yakni Desa Umalor Kabupaten Malaka. Selanjutnya tanggal 20 juni 2024 tim pengabdi melakukan komunikasi awal dengan mitra yaitu pemerintah Desa Umalor terkait kegiatan PKM dengan tema “mewujudkan desa mandiri” dan hasilnya mitra menerima dengan baik maksut dan tujuan terkait kegiatan ini dan menerima mahasiswa sebanyak 8 orang untuk melaksanakan PKM di Desa Umalor. Selanjutnya tanggal 24 juni tim pengabdi melakukan rapat awal terkait pengantar mahasiswa ke lokasi kegiatan serta mesosialisasikan tentang pedoman PKM tahun 2024. Tanggal 1 juli tim pengabdi melakukan survey awal ke Lokasi kegiatan dalam rangka merancang project untuk dikerjakan selama 1 bulan.

Bertolak dari survey awal yang dilakukan oleh tim pengabdi terdapat beberapa project yang akan dilaksanakan sebagai aksi stimulasi untuk mewujudkan desa mandiri di Desa Umalor. Projec stimulasi ini berfokus pada 3 dimensi utama yangdigunakan sebagai alat ukur desa mandiri yaitu:

- a. Stimulasi dimensi sosial melakukan aksi sosialisasi kepada masyarakat Desa Umalor tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak, sehingga dapat menurunkan angka buta huruf yang nantinya dapat memutuskan mata rante kemiskinan. Memberikan pemahaman tentang Desa mandiri dan membantu pengimputan data SDGs bersama perangkat desa Umalor. Serta menjadi role mode bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan sosial yang dilaksanakan baik tingkat kabupaten seperti kegiatan memeriahkan HUT-RI dengan aksi gerak jalan, pameran budaya, serta upacara bendera guna menumbuhkan dan mempersatukan emosional guna meningkatkan nasionalisme.
- b. Stimulasi dimensi ekonomi memberikan edukasi untuk mengembangkan ekonomi lokal berbasis wisata dan budaya dikarenakan salah satu keistimewaan Desa Umalor merupakan desa pesisir Pantai. Serta mensosialisasikan tentang wadah pengembangan ekonomi masyarakat Desa Umalor melalui BUMDES.
- c. Stimulasi dimensi ekologi dengan memberikan edukasi pentingnya melakukan pengembangan ekonomi sektor pariwisata namun perlu memperhatikan kelestarian lingkungan dengan menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan serta edukasi untuk para nelayan untuk menggunakan bahan penangkap ikan yang tidak merusak ekosistem perairan laut.

Tabel 1.

Rencana jadwal project Stimulasi Wujudkan Desa Mandiri Di Desa Umalor

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Tim Pengabdi
1.	15 juli 2024	Pengantar Mahasiswa PKM ke Desa Umalor	Tim Dimensi 1
2.	16-18 Juli 2024	Tahapan adaptasi dengan pemerintah desa dan masyarakat Desa Umalor	Mahasiswa PKM
3.	20 juli 2024	Sosialisasi tentang urgensi pendidikan bagi generasi emas Indonesia dalam mewujudkan desa mandiri.	Tim Dimensi 1
4.	23 juli-1 agustus 2024	Pendataan masyarakat serta membantu pengimputan data SDGs bersama perangkat desa Umalor	Tim Dimensi 1,2,&3
5.	8-9 Agustus 2024	Sosialisasi tentang pengembangan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata dan budaya melalui bumdes serta melestarikan ekosistem laut.	Tim Dimensi 2 & 3
6.	15-17 Agustus 2024	Aksi gerak jalan, pameran budaya, serta upacara bendera	Tim 1,2,&3

2. Pelaksanaan

A. Pengantar Mahasiswa PKM



Gambar 1.

Pengantar Mahasiswa PKM ke Desa Umalor Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka

Pada tanggal 15 juli 2024 tim pengabdi mengantarkan mahasiswa PKM berjumlah 8 orang ke Desa Umalor Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka menggunakan bus. Mahasiswa diterima dengan baik oleh pemerintah Desa Umalor dan Masyarakat Desa Umalor dan disediakan fasilitas perumahan untuk penginapan selama 1 bulan di Desa Umalor.

B. Tahapan Adabtasi Mahasiswa PKM



Gambar 2.

Mahasiswa mengunjungi Masyarakat Desa Umalor per dusun



Gambar 3.

Mahasiswa mengunjungi Masyarakat Desa Umalor per dusun

Pada tanggal 16-18 juli 2024 Mahasiswa PKM melakukan proses adabtasi dengan masyarakat Desa Umalor dengan aksi mengunjungi 7 dusun yang ada di Desa Umalor. Sekaligus memperkenalkan diri dan memperkenalkan rancangan project yang akan dilaksanakan selama 1 bulan kedepan.

C. Sosialisasi urgensi pendidikan bagi generasi emas Indonesia dalam mewujudkan desa mandiri



Gambar 4.

Sosialisasi Urgensi Pendidikan di Kantor Desa Umalor

Pada tanggal 20 juli 2024 Tim pengabdi Dimensi 1 melakukan aksi sosialisasi kepada masyarakat tentang urgensi pendidikan bagi generasi emas Indonesia dalam mewujudkan

desa mandiri. Sosialisasi ini berlangsung dilaksanakan secara sederhana dengan alat peraga seadanya dan mendapatkan respon baik dari masyarakat Desa Umalor.

- D. Pendataan masyarakat serta membantu pengimputan data SDGs bersama perangkat desa Umalor.**



Gambar 5.
Pendataan Masyarakat Desa Umalor



Gambar 6.
Kegiatan membantu pengimputan data SDGs bersama perangkat desa Umalor.

Pada tanggal 23 juli-1 agustus 2024 Tim pengabdi 1,2&3 melakukan kegiatan pendataan masyarakat serta membantu aparat Desa Umalor melakukan penginputan data SDGs. Terwujudnya desa mandiri akan berdapat pada SDGs sehingga salah satu stimulant terbaik dengan taat melakukan penginputan data yang valid pada SDGs.

- E. Sosialisasi tentang pengembangan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata dan budaya melalui bumdes serta melestarikan ekosistem laut.**



Gambar 7.
kegiatan sosialisasi



Gambar 8.

Aksi nyata pelestarian lingkungan dengan kerja bakti bersama



Gambar 9.

Aksi nyata pelestarian lingkungan pesisir

Pada tanggal 8 agustus dilaksanakan sosialisasi tentang pengembangan ekonomi dengan berbasis wisata dan budaya, selanjutnya tanggal 9 dilaksanakan aksi kerja nyata melestarikan lingkungan dengan kerja bakti pembersihan area tempat wisata dan gambar 9 menunjukan Lokasi wisata setelah aksi kerja bakti.

F. Meningkatkan Nasionalisme

Dalam rangka peningkatan nasionalisme di Desa Umalor maka dilaksanakan berbagai kegiatan disini Tim Pengabdi sangat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan seperti Gerak jalan, dan mengikuti upacara bendera 17 agustus yang dilempirkan pada gambar 10 dan 11.



Gambar 10.

Kegiatan meningkatkan nasionalisme menyambut HUT-RI



Gambar 11.
Melatih Gerak jalan bagi karang taruna Desa Umalor

KESIMPULAN

Kegiatan Stimulasi Wujudkan Desa Mandiri Di Desa Umalor Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka yang dilakukan telah terlaksana sesuai dengan rancangan project dan mencapai tujuan bersama yaitu sebagai pengembangan pengetahuan bagi akademisi para mahasiswa PKM mendapatkan berbagai pengalaman dalam berinteraksi dengan masyarakat dan dunia kerja dan dapat merumuskan masalah serta menerapkan solusi untuk mewujudkan desa mandiri dengan melakukan berbagai aksi stimulasi. Selain itu kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pemerintah desa dan masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dan saling mendukung dalam mewujudkan desa mandiri. Berdasarkan kegiatan ini adapun saran bagi akademisi yaitu diharapkan akademisi lebih aktif untuk meakukan kegiatan kolaborasi antara akademisi dan pemerintah desa dalam penyelesaian berbagai persoalan dan saran bagi pemerintah desa agar lebih membuka diri bagi akademisi dan semua pihak untuk berkolaborasi dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada masyarakat dan pemerintah Desa Umalor yang telah bersedia sebagai mitra wadah pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi. (2015). Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056> Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827?0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10
- Aliya, S., Oktianto, M., Natali, D., Aprilianti, M. N., Ardiyana, P., Andika, P. D., Hajrina, Pratiwi, D., Amany, T., & Febriany, M. A. (2024). Mewujudkan Desa Mandiri dan Berwawasan Lingkungan melalui Pemberdayaan UMKM , Peningkatan Kebersihan , dan Penguatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 3068–3076.
- Bambang Sulistyono, Ilham Ahmad, Dinda Ariyanti, Livanda Putri, Alinsya Pangistia, Shinta Falasifa, Raihan Nur, Daffa Dhiya, Annissa Salsabilla, Queeneniken Yuliana, & Suci Elhawa. (2024). Rancangan Membangun Desa Mandiri dengan Pemetaan Potensi Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(3), 23–33. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v6i3.562>
- Dhanny, O. ;, Sutopo, S., & Kunci, K. (2024). Menuju Desa Sejahtera (Welfare Village) : Pemberdayaan

- Pembangunan Pedesaan Melalui Perencanaan Ruang Partisipatif Berbasis Potensi Desa. *Jurnal Education And Development*, 12(2), 274–280. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/5807>
- Hazmi, Y., Abidin, Z., & Amin, H. Al. (2024). *Pelatihan Pemanfaatan Dana Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Bagi Pemuda Gampong Meunasah Mesjid Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa C-102 C-103*. 7(1), 102–106.
- Mahida Bashiroh, Maesaroh, B. P. P. (2024). Efektivitas Program Desa Mandiri Sampah Di Desa Jugo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. *JIIP*, 7(2), 1–23.
- Maulidia Fitri, Indriyani, L. T., & Hidayat, R. (2023). Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Membangun Desa Mandiri dan Bebas Stunting. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3). <https://doi.org/10.51214/00202303689000>
- Pranoto, B., Utami, T., & Sunesti, Y. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berjo Menuju SDGs Desa Mandiri dan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 381–395. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i2.61185>
- Risky Dewi Maulina, Irawati Puspaningrum, I., & Soetarto, H. (2024). Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strategy for Developing Community Participation in Realizing Independent Village Development (Study in Lobuk Village Bluto District). *Strategy for Developing Community Participation in Realizing Independent Village Development(Study in Lobuk Village Bluto District)*, 1.
- Sriwidadi. (2008). *Desa Mandiri*. https://sriwidadi.simsa.id/first/unduh_dokumen_artikel/502#:~:text=Desa%20Mandiri adalah desa yang memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.
- Widjajanto, K., Pengantar, D., Bajari, A., Almy Zarlis, Ms., Aria Santana, S., Triwilopo, S., Titan Roskusumah, Mi., & Yane Hendriyani, Ss. (2013). *Perencanaan Komunikasi Konsep Dan Aplikasi Bandung 2013 Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi* (Issue January). www.ultimus-online.com